

### ABSTRAKSI

Tuntutan global telah menyadarkan pelaku bisnis untuk memperhatikan kembali tentang arti penting sumber daya manusia sebagai aset terpenting organisasi, khususnya peran organisasi dalam meningkatkan komitmen karyawan agar tercipta kinerja yang tinggi. Perusahaan menyadari bahwa untuk menghasilkan kinerja yang tinggi serta mencapai keunggulan harus mengusahakan kinerja individual yang setinggi-tingginya, karena pada dasarnya kinerja individual mempengaruhi kinerja tim dan pada akhirnya mempengaruhi kinerja organisasi secara keseluruhan. Oleh karena itu dibutuhkan adanya dukungan organisasi terhadap karyawan atau *Perceived Organizational Support (POS)*. Dukungan yang baik akan memberikan persepsi positif karyawan terhadap dukungan tersebut sehingga akan meningkatkan komitmen karyawan dimana karyawan merasa senang menjadi bagian dari anggota organisasi, dan ingin selalu terlibat dengan organisasi. Lalu adanya komitmen yang tinggi tersebut dapat memunculkan OCB karena karyawan merasa menjadi bagian dari organisasi sehingga mau untuk melakukan sesuatu yang lebih bagi organisasi dimana perilaku lebih tersebut adalah *Organizational Citizenship Behavior (OCB)*.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Perceived Organizational Support (POS)* terhadap *Organizational Citizenship Behavior (OCB)* serta mengetahui pengaruh *Perceived Organizational Support (POS)* terhadap *Organizational Citizenship Behavior (OCB)* melalui komitmen afektif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 75 orang yang terdiri dari karyawan pada Departemen Distribusi Wilayah I PT. Petrokimia Gresik. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan *Path Analysis*, dengan menggunakan program AMOS. Persamaan jalur yang dihasilkan adalah  $Z=0,38X$ ;  $Y=0,19X+0,58Z$ .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung dan tidak langsung dimana pengaruh tidak langsung lebih besar dari pengaruh langsung. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *Standardized Coefficient* dari pengaruh tidak langsung sebesar 0,218 dimana CR hitung pengaruh POS terhadap komitmen afektif sebesar 3,506 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000; kemudian CR hitung pengaruh komitmen afektif terhadap OCB sebesar 6,223 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai *Standardized Coefficient* pengaruh tidak langsung ini lebih besar dibandingkan dengan nilai *Standardized Coefficient* pengaruh langsung yaitu sebesar 0,192 dimana CR hitung sebesar 2,067 dan tingkat signifikansi sebesar 0,039. Hal ini berarti bahwa pengaruh *perceived organizational support* terhadap *organizational citizenship behavior* lebih besar jika melalui komitmen afektif.

**Keywords :** *Perceived Organizational Support (POS)*, Komitmen Afektif, *Organizational Citizenship Behavior*.